

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**ANSIETAS DAN MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM
MEMBERIKAN PERAWATAN PADA PASIEN COVID-19**

SYSTEMATIC REVIEW



**GRISPENJAS SUMARTONO MAHIRA PUTRA R. A.
NIM. 131714153059**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

TESIS

**ANSIETAS DAN MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM
MEMBERIKAN PERAWATAN PADA PASIEN COVID-19**

SYSTEMATIC REVIEW

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga**



**GRISPENJAS SUMARTONO MAHIRA PUTRA R. A.
NIM. 131714153059**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan
dengan benar.

Nama : Grispenjas Sumartono Mahira Putra R. A.

NIM : 131714153059

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Agustus 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**ANSIETAS DAN MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM
MEMBERIKAN PERAWATAN PADA PASIEN COVID-19**

GRISPENJAS SUMARTONO MAHIRA PUTRA R. A.
NIM. 131714153059

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 25 AGUSTUS 2020

Oleh
Pembimbing Ketua



Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons).
NIP. 196612251989031004

Pembimbing



Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197806062001122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197212172000032001






LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Grispenjas Sumartono Mahira Putra R. A.
NIM : 131714153059
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Ansietas dan Mekanisme Koping Perawat dalam Memberikan Perawatan pada Pasien Covid-19

Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada tanggal, 25 Agustus 2020

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Fery Efendi, S.Kep.Ns.,M.Sc.,PhD. 
2. Anggota I : Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons). 
3. Anggota II : Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes. 
4. Anggota III : Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes. 
5. Anggota IV : Dr. Makhfudli, S.Kep.Ns.,M.Ked.Trop. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Grispenjas Sumartono Mahira Putra R. A.
NIM : 131714153059
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Medikal Bedah
Fakultas : Keperawatan
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Anxietas dan Mekanisme Koping Perawat dalam Memberikan Perawatan Pada Pasien Covid-19”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 25 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Grispenjas Sumartono M. P. R. A.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan-Nya, kami dapat menyelesaikan *systematic review* dengan judul “Ansietas dan Mekanisme Koping Perawat dalam Memberikan Perawatan Pada Pasien Covid-19”. Bersama ini perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku Dekan yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Keperawatan dan selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan *systematic review*.
2. Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes, selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam *systematic review*.
3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes, selaku penguji dan Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan *systematic review*.
4. Bapak Ferry Efendi, S.Kep.Ns.,M.Sc.,PhD, selaku penguji yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam *systematic review*.
5. Dr. Makhfudli, S.Kep.Ns.,M.Ked.Trop, selaku penguji yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam *systematic review*.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
7. Kedua orang tua, istri, dan keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Magister Keperawatan.

8. Teman- teman Program Studi Magister Keperawatan angkatan X yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan magister.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan *systematic review* ini. Penulis menyadari bahwa *systematic review* ini belum sempurna, tetapi penulis berharap *systematic review* ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi keilmuan keperawatan.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Anxietas dan Mekanisme Koping Perawat dalam Memberikan Perawatan pada Pasien COVID-19**Oleh: Grispenjas Sumartono Mahira Putra R. A.**

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat luas, termasuk pada pelayanan kesehatan yaitu meningkatkan ansietas dan gangguan psikologis pada tenaga kesehatan, khususnya perawat (Spoorthy, Pratapa, & Mahant, 2020). Perawat berinteraksi dan merawat secara langsung pasien Covid-19. Hal ini membuat perawat berisiko tinggi untuk tertular penyakit Covid-19. Ansietas pada perawat juga didapatkan dari beban kerja yang bertambah, alat pelindung diri (APD) yang tidak lengkap, pemberitaan media yang kurang tepat tentang pandemi, dan merasa tidak memiliki dukungan yang adekuat (Cai *et al.*, 2020; Tam *et al.*, 2004; Lee *et al.*, 2018; Styra *et al.*, 2008). Penelitian yang dilakukan di Cina menunjukkan sebanyak 1.257 tenaga kesehatan mengalami gangguan psikologis saat merawat pasien dengan Covid-19. Secara keseluruhan, sebanyak 50,4% tenaga kesehatan mengalami depresi, 44,5% mengalami ansietas, 34,0% mengalami insomnia, dan 71,5% tenaga kesehatan mengalami stres psikologis. Insiden gangguan psikologis lebih banyak dialami oleh perawat daripada dokter (J. Z. Huang, Han, Luo, Ren, & Zhou, 2020). Negara Singapura, dari 500 tenaga kesehatan, didapatkan 14% tenaga kesehatan mengalami ansietas, 8% mengalami depresi, 6% mengalami stres, dan 7,2% mengalami *post-traumatic stress disorder* (PTSD) (J. Z. Huang *et al.*, 2020). Berbagai kondisi yang terjadi membuat perawat mengalami tekanan mental dan berdampak pada emosi psikologis mereka (Chen *et al.*, 2020; WHO, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* yang menyajikan penilaian berbasis bukti mengenai ansietas dan mekanisme koping perawat yang memberikan perawatan kepada pasien Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pencarian artikel-artikel pada *database Scopus, CINAHL, Lancet, Sage, dan Proquest*. Pencarian artikel dilakukan menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT, or AND NOT)* untuk menspesifikkan pencarian, sehingga didapatkan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kata kunci dalam *systematic review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* yaitu “COVID-19” and “Emotion” and “coping” and “depression”. Pencarian terbatas pada bahasa Inggris dan sumber data terbatas pada artikel yang diterbitkan dari 2015-2020. *The Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline* sebagai panduan dalam memilih dan menentukan kualitas studi yang dirangkum. Pelaporan *systematic review* ditulis dengan menggunakan panduan *checklist* dari PRISMA. Kualitas studi yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui strategi pencarian menggunakan metode *PICOS framework*.

Proses seleksi terhadap artikel dilakukan dengan menghapus salah satu artikel dengan judul yang sama, sehingga tersisa 132 artikel. Skrining berdasarkan judul dan abstrak didapatkan sebanyak 99 artikel. Sebanyak 43 artikel kemudian dipilih yang sesuai dengan kriteria kelayakan dengan mempertimbangkan bahasa artikel, fokus pembahasan, dan responden yang dilibatkan dalam penelitian. Artikel dilakukan eksklusi kembali pada penelitian yang tidak membahas mengenai mekanisme koping, sehingga didapatkan 25 artikel. Hasil penelitian ini terdapat enam penelitian (24%) yang menunjukkan manifestasi klinis kecemasan perawat, sepuluh penelitian (40%) mekanisme koping perawat, sembilan penelitian (36%) penyebab kecemasan pada perawat.

Ansietas pada perawat muncul ketika beban kerja semakin meningkat, namun perlindungan bagi perawat selama bekerja dan perlindungan bagi keluarga perawat di rumah tidak mendapat kepastian. Manifestasi dari ansietas perawat terlihat dari stres yang dialami pada sebagian besar perawat. Ansietas ini muncul pada seluruh aspek dalam perawatan kesehatan dan sosial, dan dialami oleh semua anggota tim keperawatan, termasuk asisten perawatan dan relawan yang direkrut dari masyarakat (Greenberg, Docherty, Gnanapragasam, & Wessely, 2020; Morley, Ives, Bradbury-Jones, & Irvine, 2019). Insomnia dan stres fisik dan psikologis menjadi gejala utama yang dialami oleh perawat. Mekanisme koping perawat dalam mengatasi ansietas selama merawat pasien Covid-19 terdiri dari tiga hal, yaitu mekanisme koping pemindahan, proyeksi dan supresi yang didukung dengan keterjaminan dari perlindungan sebagai tenaga kesehatan terpenuhi dengan baik. Rumah sakit dan organisasi profesi memiliki peran besar dalam mendukung hal tersebut. Perlindungan utama melalui ketersediaan APD, tes diagnosis Covid-19, dan keterjaminan pemenuhan hak perawat selama bertugas untuk merawat pasien Covid-19.

SUMMARY**Anxiety and Coping Mechanism of Nurses in Providing Care Patients with COVID-19****By: Grispenjas Sumartono Mahira Putra R. A.**

Covid-19 pandemic has a very broad impact, including on health services, namely increasing anxiety and psychological disorders in health workers, especially nurses (Spoorthy *et al.*, 2020). Nurses interact and treat Covid-19 patients directly. This makes nurses at high risk for contracting the Covid-19 disease. Anxiety in nurses is also obtained from increased workload, incomplete personal protective equipment (PPE), inaccurate media coverage about the pandemic, and feeling they do not have adequate support (Cai *et al.*, 2020; Tam *et al.*, 2004; Lee *et al.*, 2018; Styra *et al.*, 2008). Research conducted in China showed that 1,257 health workers experienced psychological problems while treating patients with Covid-19. Overall, 50.4% of health workers experienced depression, 44.5% experienced anxiety, 34.0% experienced insomnia, and 71.5% health workers experienced psychological stress. The incidence of psychological disorders is more experienced by nurses than doctors (J. Z. Huang *et al.*, 2020). Singapore, of the 500 health workers, found 14% of health workers experienced anxiety, 8% experienced depression, 6% experienced stress, and 7.2% experienced post-traumatic stress disorder (PTSD) (J. Z. Huang *et al.*, 2020). Various conditions that occur make nurses experience mental stress and have an impact on their psychological emotions. (Chen *et al.*, 2020; WHO, 2020).

This study uses a systematic review method that presents evidence-based assessments of anxiety and coping mechanisms of nurses who provide care to Covid-19 patients. This research was conducted by searching for articles in the Scopus, CINAHL, Lancet, Sage, and Proquest databases. Article searches are performed using keywords and Boolean operators (AND, OR NOT, or AND NOT) to specify searches, so that articles that match the research objectives are obtained. The keywords in this systematic review are adjusted to the Medical Subject Heading (MeSH), namely “COVID-19” and “emotion” and “coping” and “depression”. Searches are limited to English and data sources are limited to articles published from 2015-2020. The Center for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline as a guide in selecting and determining the quality of the studies summarized. Reporting systematic review is written using the checklist guide from PRISMA. The quality of the studies used in this study was obtained through a search strategy using the PICOS framework method.

Articles were selected by deleting one of the articles with the same title, leaving 132 articles left. Screening based on titles and abstracts obtained 99 articles. A total of 43 articles were then selected according to the eligibility criteria by

considering the language of the article, the focus of the discussion, and the respondents involved in the study. Articles were excluded again on studies that did not discuss coping mechanisms, so that 25 articles were obtained. The results of this study were six studies (24%) that showed clinical manifestations of nurse anxiety, ten studies (40%) of nurses' coping mechanisms, nine studies (36%) of the causes of anxiety in nurses.

Nurses' anxiety arises when the workload increases, but protection for nurses during work and protection for nurses' families at home is not certain. The manifestation of nurses' anxiety can be seen from the stress experienced by most of the nurses. This anxiety appears in all aspects of health and social care, and is experienced by all members of the nursing team, including nursing assistants and volunteers recruited from the community (Greenberg *et al.*, 2020; Morley *et al.*, 2019). Insomnia and physical and psychological stress are the main symptoms experienced by nurses. The coping mechanism for nurses is formed with three aspects, they are placement, projection and suppression which support by protection as health workers is well fulfilled. Hospitals and professional organizations have a big role to play in supporting this. The main protection is through the availability of PPE, Covid-19 diagnostic tests, and guaranteed fulfillment of nurses' rights while on duty to care for Covid-19 patients.